

## **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD N JETIS BANTUL**

### **COMMUNITY PARTICIPATION IN IMPROVING STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT IN JETIS BANTUL PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL**

Oleh:

Afani Fitria Ningsih, FSP/ KP FIP Universitas Negeri Yogyakarta  
([afini.fitria5@gmail.com](mailto:afini.fitria5@gmail.com))

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebijakan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis serta faktor pendukung dan penghambatnya. Pendekatan penelitian adalah kualitatif. Subyek penelitian adalah orang tua. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian adalah kebijakan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SD N Jetis diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan sekolah. Bentuk partisipasi orang tua siswa adalah komunikasi yang efektif dalam memantau perkembangan belajar, membantu pembelajaran di rumah, penyediaan kebutuhan belajar, perencanaan dan pengambilan keputusan serta menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan belajar. Faktor pendukung yaitu media komunikasi yang variatif, sambutan guru yang baik, serta kesadaran orang tua bahwa pendidikan anak merupakan tanggungjawab bersama. Faktor penghambat yaitu adanya kecenderungan orang tua yang berpendapatan dan berpendidikan rendah kurang terlibat, kesibukan orang tua, dan jarak rumah yang jauh dari sekolah.

Kata kunci: kebijakan, partisipasi, masyarakat, prestasi

#### **Abstract**

*This study aims to describe the participation policy of community in improving student achievement in Jetis public elementary school as well as its supporting and inhibiting factors. This research approach is descriptive qualitative. The subjects of the research were parents. Data collection techniques used are observation, interview and document review. Data were analyzed by data reduction, data presentation and conclusion. Test for the data validity is done with source and technique triangulation. The result of this research is the policy of public participation to improve student achievement in Jetis public elementary school that is realized in school activities. The form of parent participation is an effective communication in monitoring the development of student learning, helping their home learning, helping their learning needs provisions, helping in planning and decision making as well as creating a secure and comfortable learning environment. The supporting factors are varied communication media, teachers' good greeting, and parents' awareness that children's education is a shared responsibility. The inhibiting factors are the less involved tendency of parents who have low incomes and less educated, the busyness of parents, and the long distance between student's house and their school.*

*Keywords: policy, participation, community, achievement*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan tanggungjawab keluarga. Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama anak di rumah. Namun seiring dengan perkembangan zaman, institusi pendidikan seperti sekolah banyak didirikan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pendidikan masyarakat. Yosral Iriantara (2013: 91-23) menyatakan bahwa perkembangan lembaga pendidikan menyebabkan pendidikan hanya dimaknai urusan sekolah saja. Orang tua tidak perlu terlibat lagi dalam pendidikan anaknya karena sudah diserahkan kepada sekolah. Orang tua hanya berpartisipasi dengan berkomunikasi ketika membutuhkan dua informasi dari sekolah yaitu soal pembiayaan dan hasil belajar anak.

Hal serupa juga dikemukakan oleh Ahmad Mimba (dalam Nf Nur'aini, 2014:15) yang menyatakan bahwa peran serta masyarakat khususnya orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan sangat minim. Partisipasi pada umumnya lebih bersifat dukungan finansial dan bukan pada proses pendidikan mulai dari pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi dan akuntabilitas. Hal inilah yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata terlebih pada peningkatan prestasi siswa

Keterlibatan (partisipasi) orang tua sangat penting dalam pendidikan anaknya

karena dapat meningkatkan prestasi dan sikap anak. Keterlibatan (partisipasi) orang tua yang paling minimal adalah komunikasi yang efektif antara orang tua dengan sekolah. Epstein (1995) menyatakan bahwa komunikasi dengan orang tua merupakan salah satu dari enam jenis keterlibatan orang tua yang penting dalam membangun hubungan positif antara guru dengan orang tua.

Adanya kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) mendorong orang tua untuk terlibat dan menjalin komunikasi dengan sekolah. Komunikasi terjalin secara dua arah, yaitu dari sekolah ke rumah dan rumah ke sekolah. Orang tua tidak lagi hanya berpartisipasi dengan berkomunikasi jika hanya membutuhkan informasi mengenai masalah pendanaan dan hasil prestasi belajar anak saja. Tetapi orang tua juga dapat mengetahui banyak hal mengenai anaknya di sekolah, seperti perkembangan belajar, prestasi anak, kegiatan yang diikuti anak, program sekolah, keuangan, tata tertib serta konsekuensi pelanggaran tata tertib.

Sekolah Dasar Negeri Jetis merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang banyak diminati masyarakat dan memiliki kualitas yang baik di Kabupaten Bantul. Di samping itu SD N Jetis merupakan salah satu sekolah yang

memiliki semangat bangkit dan berprestasi. Hal ini ditunjukkan dengan pencapaian yang telah diperoleh selama satu dekade ini yakni mampu meluluskan siswa dengan nilai yang baik dan memperoleh banyak kejuaraan di tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi. Dalam mencapai hal tersebut memandang perlunya partisipasi orang tua dalam sekolah. Partisipasi ini diwujudkan dengan adanya adanya komite sekolah, forum orang tua siswa (FOT) per kelas dan kegiatan-kegiatan yang melibatkan orang tua yang dibuat sekolah, seperti pengajian, rapat dan pertemuan orang tua dan kerjabakti bersama. Melalui media tersebut orang tua dan sekolah dapat bekerjasama dan berkomunikasi secara dua arah.

Pelibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD N Jetis terdapat beberapa kendala. Berdasarkan observasi dan wawancara pra penelitian dengan guru wali kelas dan beberapa orang tua siswa, salah satu kendala pelibatan orang tua yaitu kesibukan orang tua yang bekerja. Kesibukan orang tua yang bekerja membuat orang tua tidak dapat berpartisipasi secara maksimal terhadap pendidikan anaknya di sekolah.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi

belajar siswa di SD N Jetis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan adalah di SD N Jetis yang beralamatkan di Jalan Imogiri Barat Km. 11, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 April 2017 sampai dengan 31 Mei 2017.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini orang tua siswa. Sedangkan informan penelitian adalah kepala sekolah, komite sekolah, humas, guru, dan siswa SD N Jetis..

### **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah observasi, studi dokumen, dan wawancara.

### **Teknik Analisis Data**

Data dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015:246).

## **Keabsahan Data**

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kebijakan terkait partisipasi masyarakat (orang tua) dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis**

SD N Jetis merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Bantul yang pada awal berdirinya tidak lepas dari peran serta dan kerjasama dari berbagai pihak termasuk masyarakat. Dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, SD N Jetis melibatkan masyarakat dengan menjalin kemitraan dan komunikasi dengan masyarakat terlebih orang tua siswa. Sekolah menyadari bahwa tanpa adanya partisipasi atau keterlibatan orang tua di sekolah, penyelenggaraan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu sekolah bekerjasama dengan masyarakat terlebih orang tua siswa untuk mewujudkan tujuan sekolah.

Hal ini senada dengan dikeluarkannya UU No 22 Tahun 1999 tentang pemerintah daerah dan PP No 25 Tahun 2000 tentang kewenangan Pemerintah Daerah sebagai daerah

otonom pada intinya memberikan kewenangan dan keluasaan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam menyelenggarakan pemerintahan seluruh bidang kehidupan termasuk pendidikan. Hal inilah yang yang memprakarsai ditetapkannya kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dimana dalam pengelolaan pendidikan dilaksanakan dengan pemberdayaan, kerjasama, berkeadilan dan partisipasi. (Mulyasa, 2011:5)

Kebijakan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan yang meliputi:

- a. Forum Orang tua (FOT) per kelas
- b. Rapat dan pertemuan dengan orang tua
- c. Pengajian rutin Ahad Wage
- d. Doa bersama
- e. Kerja bakti
- f. Penyembelean hewan qurban
- g. Kunjungan rumah
- h. Pentas seni akhir tahun

## 2. Bentuk partisipasi masyarakat (orang tua) dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis

Bentuk partisipasi masyarakat (orang tua) dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis adalah komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif antara orang tua dengan sekolah dapat memberikan umpan balik dan dampak yang positif bagi anak. Epstein mengungkapkan bahwa komunikasi merupakan salah satu dari enam jenis keterlibatan yang penting dalam membangun hubungan positif antara orang tua dan guru yang dapat mengubah pola pikir orang tua terhadap pendidikan anak, menurunkan angka bolos sekolah dan meningkatkan prestasi belajar. (Yosal Iriantara, 2013:92-93)

- a. Komunikasi pemantauan perkembangan belajar anak di sekolah.

Komunikasi ini dilakukan orang tua siswa SD N Jetis dengan datang langsung ke sekolah ataupun ketika ada pertemuan dan kegiatan orang tua di sekolah. Di samping itu juga melalui kontak telepon dan grup WhatsApp. Tujuannya agar orang tua siswa dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan belajar, hambatan yang

dihadapi serta kegiatan yang diikuti anak.

- b. Komunikasi membantu pembelajaran di rumah

Komunikasi ini merupakan keberlanjutan dari komunikasi pemantauan perkembangan belajar di sekolah. Hal ini senada dengan pendapat Mulyasa (2011:145) bahwa kerjasama dalam proses belajar anak dimaksudkan untuk memberikan bantuan dan kemudahan belajar anak di rumah. Dalam hal ini orang tua siswa SD N Jetis turut terlibat dalam mendorong pembelajaran di rumah. Orang tua turut membantu dan memberikan bimbingan ketika anak mengalami kesulitan belajar.

- c. Komunikasi penyediaan kebutuhan dan fasilitas belajar

Komunikasi ini dilakukan oleh pihak SD N Jetis untuk memberikan informasi kepada orang tua untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan siswa di sekolah dan begitu pula sebaliknya orang tua dapat bertanya kepada sekolah. Di samping itu, komunikasi ini dilakukan sesama orang tua siswa yaitu melalui forum orang

tua (FOT) untuk memberikan bantuan barang-barang yang menunjang KBM di sekolah secara sukarela.

d. Komunikasi perencanaan dan pengambilan keputusan

Perencanaan dan pengambilan keputusan di SD N Jetis juga melibatkan orang tua. Komunikasi dalam perencanaan dan pengambilan keputusan tersebut dilakukan secara musyawarah untuk mencapai mufakat. Perencanaan dan pengambilan keputusan seperti penentuan RAPBS dan rencana kegiatan sekolah yang biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran baru.

e. Komunikasi dalam menciptakan keamanan dan ketertiban belajar.

Komunikasi ini dilakukan oleh pihak orang tua dan SD N Jetis untuk mengkondisikan lingkungan belajar yang efektif. Hal ini dilakukan tidak hanya dilakukan ketika jam belajar di sekolah namun juga ketika di luar jam belajar di sekolah yaitu jam belajar di rumah. Di samping itu komunikasi dalam menciptakan lingkungan yang aman dan tertib dilakukan ketika sore dan malam hari ketika tidak

ada kegiatan sekolah. Orang tua dan masyarakat setempat turut menjaga keamanan sekolah agar lingkungan sekolah tidak dijadikan tempat bermain (berpacaran dan *nongkrong*) bagi anak-anak muda.

### 3. Partisipasi masyarakat (orang tua) dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis

Partisipasi orang tua dalam berbagai kegiatan memberikan dampak yang positif dalam peningkatan prestasi siswa SD N Jetis, baik dalam prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi ini lebih mengarah pada kontribusi atau dukungan orang tua melalui Forum Orang Tua dan pertemuan/rapat. Adapun partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD N Jetis adalah sebagai berikut:

- a. Forum Orang Tua (FOT): melalui FOT, Para orang tua SD N Jetis dan guru berdiskusi untuk membahas perkembangan belajar anak, isu dan masalah yang sedang terjadi, membantu apa yang dibutuhkan anak dalam belajar. Dengan mengetahui berbagai hal tentang anaknya melalui forum, orang tua dapat

- memberikan motivasi, memberikan bantuan ataupun melakukan tindakan kepada anaknya yang khususnya dapat meningkatkan prestasi anaknya.
- b. Rapat dan pertemuan orang tua: keterlibatan orang tua siswa SD N Jetis di sini menuntut orang tua untuk turut terlibat dalam pengambilan keputusan. Orang tua turut memberikan saran dan masukan untuk sekolah demi kebaikan dan keberhasilan anak. Dalam hal ini biasanya mengenai penentuan RAPBS dan kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan sekolah misalnya pengadaan les tambahan.
- c. Pengajian rutin: Tidak hanya sekedar hadir dan mendengarkan ceramah, orang tua SD N Jetis turut menyukseskan acara pengajian rutin. Selain orang tua mendapat pengetahuan orang tua dapat berpartisipasi dalam pengajian tersebut dengan bertanya kepada ustad ketika ada hal-hal yang tidak diketahui, khususnya dalam hal mendidik anak yang baik sesuai dengan ajaran agama. Dengan begitu orang tua memiliki pengetahuan yang dapat diterapkan untuk mendidik anaknya.
- d. Doa bersama: Dalam hal ini orang tua SD N Jetis turut berkontribusi dalam bentuk non fisik yaitu dukungan spiritual. Orang tua turut memberikan doa kepada anak-anak agar nantinya dapat berhasil.
- e. Kerja bakti bersama: Keterlibatan orang tua dalam hal ini yaitu kontribusi fisik berupa tenaga ataupun alat-alat kebersihan. Orang tua turut membantu membersihkan lingkungan sekolah. Kontribusi orang tua dalam menciptakan lingkungan yang bersih ini agar anak dapat belajar dengan nyaman.
- f. Kunjungan rumah: Keterlibatan orang tua SD N Jetis dalam hal ini yaitu orang tua dapat memantau dan melihat langsung belajar anak. Selain itu dapat menanyakan langsung kepada guru yang berkunjung untuk memberikan les terkait dengan pelajaran yang kurang dikuasai anak, hambatan-hambatannya.
- g. Penyembelean hewan qurban: Dalam hal ini orang tua SD N Jetis turut terlibat dalam membantu proses

penyembelean hewan dan pembagian daging kurban. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak tetap melaksanakan KBM sementara itu orang tua yang menangani penyembelean hewan qurban.

- h. Pentas seni akhir tahun: Partisipasi orang tua dalam hal ini adalah hadir dalam penyerahan kembali siswa siswi kelas VI. Selain itu juga turut memberikan apresiasi kepada siswa kelas VI yang telah berhasil lulus dan juga siswa-siswi yang mengisi pentas seni.

Partisipasi orang tua di SD N Jetis melalui komunikasi yang efektif cukup bagus ditunjukkan dengan adanya pengertian/penerimaan antara orang tua dengan guru terkait informasi perkembangan belajar anak. Selain itu timbulnya rasa senang antara guru dan orang tua ketika berkomunikasi yang berfokus pada anak. Orang tua merasa senang dapat mengetahui informasi perkembangan belajar anak dan ketika ada permasalahan dapat diselesaikan bersama guru. Begitu pula sebaliknya.

Partisipasi orang tua SD N Jetis juga dapat dilihat dari hubungan yang baik antara orang tua dan guru SD N Jetis. Hubungan tersebut diwujudkan

dengan menjalin kerjasama yaitu mengadakan kegiatan bersama seperti pengajian, kerja bakti dan musyawarah bersama. Tingkat partisipasi orang tua juga ditunjukkan dari sikap orang tua yaitu sikap peduli dan tanggungjawab. Sikap ini dapat terlihat dari tindakan nyata orang tua seperti turut membantu kerja bakti, menghadiri kegiatan sekolah, dan memberikan sumbangan sukarela. Hal ini seperti senada dengan pendapat Steward L. Tubbs dan Slyvia Moss bahwa komunikasi yang efektif dapat dilihat dari adanya pengetahuan, kesenangan, sikap, hubungan yang baik serta tindakan komunikasi. (Jallaludin Rakhmat, 1999:13)

#### **4. Faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat (orang tua) dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis**

Faktor pendukung partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis adalah:

- a. Adanya media/wadah komunikasi yang bervariasi

Media komunikasi tersebut seperti adanya komite sekolah, forum orang tua (FOT), serta kegiatan yang diselenggarakan SD N Jetis dengan melibatkan orang tua. Pemanfaatan media komunikasi elektronik seperti

*handphone* dan grup WhatsApp juga digunakan orang tua dan guru untuk berkomunikasi dan terlibat dalam peningkatan prestasi siswa.

b. Sambutan yang baik dari guru.

Sifat ramah dan *welcome* dari guru dapat memberikan dorongan orang tua untuk berkomunikasi dengan sekolah terkait perkembangan belajar siswa SD N Jetis. Orang tua merasa senang dan mudah terlibat dan bertukar informasi sehingga dapat berimbas dan memberikan umpan balik yang positif pada peningkatan prestasi belajar siswa.

c. Adanya kesadaran anatar guru dan orang tua bahwa pendidikan anak adalah tanggung jawab bersama.

Orang tua dan guru SD N Jetis menyadari bahwa mereka mempunyai peran yang penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Pendidikan tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah melainkan paling utama adalah orang tua. Peran orang tua terhadap pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah yaitu turut membantu, mengawasi, dan memantau perkembangan belajar anak sehingga terdapat keberlanjutan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.

Faktor penghambat partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda membuat kecenderungan orang tua terlibat juga berbeda.

a. Keadaan ekonomi serta latar belakang orang tua yang berbeda.

Terdapat kecenderungan bahwa siswa SD N Jetis yang berprestasi berasal dari orang tua yang mapan dan berpendidikan. Di samping itu orang tua mereka terlibat aktif memantau dan membantu anak belajar. Sedangkan siswa yang kurang berprestasi berasal dari orang tua yang kurang mapan, berpendidikan lulusan SD dan SMP serta kurang terlibat aktif.

b. Kesibukan orang tua

Kesibukan orang tua siswa SD N Jetis sering menjadi alasan untuk tidak dapat terlibat aktif dalam sekolah, seperti karena kesibukannya orang tua tidak dapat hadir dan terlibat dalam kegiatan sekolah ataupun tidak dapat berkomunikasi dengan guru terkait perkembangan belajar anak.

c. Jarak rumah orang tua yang jauh dari sekolah.

Jarak rumah orang tua dengan SD N Jetis yang jauh juga memiliki pengaruh terhadap partisipasi dan

komunikasi orang tua di sekolah. terdapat kecenderungan bahwa orang tua yang rumahnya jauh dari sekolah kurang aktif terlibat ketika sekolah meminta kehadirannya. Hal ini juga menyebabkan orang tua kurang mengetahui informasi terkait forum orang tua siswa (FOT).

Faktor penghambat partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa tersebut senada dengan Rahardjo dalam Siti Irene (2011:57) bahwa faktor penghambat menjadi ancaman bagi masyarakat untuk berpartisipasi seperti sifat apatis, demografis dan ekonomi.

## **5. Solusi partisipasi masyarakat (orang tua) dalam meningkatkan prestasi siswa di SD N Jetis**

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan orang tua siswa untuk mengatasi faktor penghambat adalah sebagai berikut:

- a. Optimalisasi kegiatan yang melibatkan orang tua siswa.

Optimalisasi kegiatan yang melibatkan orang tua yaitu dengan turut mengundang orang tua untuk hadir dan terlibat dalam kegiatan sekolah. Harapannya melalui optimalisasi kegiatan ini dapat mengoptimalkan komunikasi dan keterlibatan orang tua terhadap

pendidikan anak terlebih peningkatan prestasi siswa.

- b. Pemanfaatan komunikasi melalui telepon dan WhatsApp

Pemanfaatan media komunikasi telepon dan WhatsApp merupakan upaya untuk mengatasi komunikasi orang tua yang minim yang dikarenakan kesibukan orang tua dan jarak rumah orang tua yang jauh. Melalui media ini orang tua dapat berkomunikasi langsung dengan guru.

- c. Menyempatkan hadir

Upaya ini dilakukan bagi orang tua yang memiliki kesibukan dalam pekerjaannya. Para orang tua siswa SD N Jetis berupaya menyempatkan hadir ketika diminta sekolah seperti ketika pembagian rapor. Ketika salah satu orang tua tidak dapat hadir maka orang tua akan mewakilkannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

SD N Jetis adalah salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang dalam penyelenggaraannya tidak dapat terlepas dari partisipasi masyarakat terlebih orang tua siswa. kebijakan tersebut diwujudkan dengan adanya kegiatan-kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua seperti forum

orang tua siswa (FOT), rapat dan pertemuan dengan orang tua, pengajian rutin, kerjabakti bersama, doa bersama, kunjungan rumah dan pentas seni akhir tahun. Bentuk komunikasi yaitu melalui komunikasi yang efektif antara orang tua dengan guru. Komunikasi dilakukan dalam bentuk komunikasi pemantauan perkembangan belajar siswa, membantu pembelajaran di rumah, perencanaan dan pengambilan keputusan, penyediaan kebutuhan dan fasilitas belajar serta komunikasi dalam menciptakan keamanan dan ketertiban lingkungan belajar.

Partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD N Jetis melalui komunikasi yang efektif lebih mengarah pada FOT dan rapat pertemuan dengan orang tua. Komunikasi yang efektif ini dapat terlihat dari adanya pengertian informasi antara orang tua dan guru, kesenangan, hubungan baik, sikap dan tindakan orang tua yang peduli dan bertanggungjawab.

Terdapat faktor pendukung partisipasi orang tua dalam meningkatkan prestasi siswa yaitu media komunikasi yang bervariasi, sambutan yang baik dari guru, serta adanya kesadaran orang tua bahwa pendidikan anak merupakan tanggungjawab bersama antara sekolah dan orang tua. Terdapat faktor penghambat partisipasi orang tua yaitu adanya kecenderungan orang tua yang kurang

mapan dan berpendidikan rendah kurang terlibat, kesibukan orang tua serta jarak rumah orang tua yang cukup jauh dari sekolah. solusi untuk mengatasi faktor penghambat yaitu optimalisasi kegiatan yang melibatkan orang tua, pemanfaatan media komunikasi telepon dan WhatsApp serta menyempatkan hadir.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran dari peneliti adalah:

1. Sekolah hendaknya turut terlibat dan berpartisipasi dalam forum orang tua. dengan begitu akan lebih mudah membangun kerjasama dan komunikasi secara dua arah. Baik sekolah dan orang tua akan lebih mudah mengetahui perkembangan belajar anak serta hal-hal yang dibutuhkan anak. Dengan begitu akan terjalin kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di keluarga.
2. Orang tua hendaknya turut terlibat aktif dalam forum orang tua. Kegiatan FOT harus dibuat lebih menarik seperti dengan mengadakan sosialisasi *parenting* ataupun menjadi *volunteer* dalam pembelajaran di sekolah. Dengan begitu forum orang tua akan lebih aktif, hidup dan bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Epstein. (2002). "Schools, Family, and Community Partnership, handbook for action, Second Edition. Diakses di <http://www.jeipstein@csos.jhu.edu> pada tanggal 5 Maret 2017 pukul 10.15 WIB
- Jallaludin Rakhamat. (1990). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Siti Irene Astuti Dwiningrum. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yosal Iriantara. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.